Umat Islam Diserukan Bantu Palestina

Gaza, 12 Ramadhan 1435/10 Juli 2014 (MINA)– Kepala Biro Politik Gerakan Perlawanan Hamas, Khalid Misyal menyerukan kepada umat Islam untuk peduli dan turun tangan membantu rakyat Palestina, demikian Koresponden MINA Gaza melaporkan, Rabu, (9/7) malam waktu Gaza.

"Saya sampaikan kepada seluruh umat Islam, rakyat Palestina memanggil kalian, Al Aqsa memanggil kalian untuk turun ke medan perang dan menolong mereka, " kata Khalid.

Khalid menambahkan, semua tindakan yang dilakukan oleh musuh di Tepi Barat adalah seruan kepada bangsa Palestina untuk melancarkan intifadhah bagi Al Quds dan Tepi Barat.

Khalid juga mengecam pemimpin-pemimpin Arab yang berdiam diri atas serangan membabi-buta Israel yang dilancarkan ke Jalur Gaza Palestina sejak awal Ramadhan yang menewaskan hampir 50 warga Gaza termasuk wanita dan anak-anak.

"Untuk para pemimpin Arab. Tunjukkan kejantanan kalian," tegas Khalid.

Khalid menegaskan ada dua syarat yang harus dilakukan Israel untuk menghentikan peperangan ini. Hentikan serangan terhadap seluruh warga Palestina di manapun mereka berada dan hentikan blokade serta pembangunan pemukiman ilegal di wilayah Palestina yang diduduki Israel.

Israel terus melakukan serangan udara menggunakan F16 dan Drone (pesawat tanpa awak-red) terhadap Jalur Gaza Palestina.Tercatat 48 orang syahid termasuk wanita dan anak-anak, juga 370 lainnya luka-luka. Jumlah ini terus bertambah dengan intensitas serangan Israel, lapor koresponden MINA dengan catatan terus bertambah setiap detiknya.

R160 JAWABAN AKSI KRIMINAL ISRAEL

Atas serangan brutal zinis Israel, Al Qassam meluncurkan roket balasan R160 dari wilayah Palestina ke Israel.

Hal itu disampaikan oleh Brigade Izzuddin Al-Qassam dalam pernyataan resmi terkait peluncuran roket R160 yang berhasil mencapai Haifa berjarak sekitar 150 km dari Jalur Gaza, Palestina, demikian Koresponden Miraj News Agency (MINA) dari Gaza melaporkan, Rabu, (9/8).

"Kami tidak akan tinggal diam atas aksi Israel," demikian disebukan dalam siaran pers tersebut.

"Brigade Izzuddin Al-Qassam bertekad untuk membalas aki Israel , dan akan memaksa mereka membayar tindakan mereka dengan harga mahal dan berfikir seribu kali sebelum melancarkan serangan terhadap putra bangsa kami," tulis Al-Qassam.

Al-Qassam juga mengingatkan sesungguhnya di dalam jihad hanya ada dua pilihan, kemenangan atau syahid di jalan Allah.

OKI GELAR KLB BAHAS AGRESI ISRAEL

Terkait agresi Israel ke Gaza, para menteri luar negeri anggota OKI akan menggelar konferensi luar biasa (KLB) guna membahas memburuknya situasi di wilayah Palestina yang diduduki, termasuk pembatasan di Masjid Al-Aqsha, Kota Al-Quds dan agresi Israel di Gaza.

Sekjen OKI Iyad Madani Ameen telah

Diterbitkan Oleh :
LEMBAGA BIMBINGAN IBADAH DAN PENYULUHAN ISLAM
(L B I P I)

Penanggung Jawab : KH. Abul Hidayat Saerodjie, **Koord. Pelaksana** : Abdillahnur
Penanggung Jawab Rubrik Fiqih: KH. Drs. Yakhsyallah Mansur & Deni Rahman
Alamat Redaksi : Ponpes Al-Fatah, Pasir Angin, Cileungsi-Bogor 16820, **Telp**. : (021) 824 98 933
e-mail : **lbipi.mdp@gmail.com, abdillah_run@yahoo.com**
infaq Rp. 200,-/eks, Bila ingin berlangganan hubungi alamat redaksi kami.
Pesanan minimal 50 eks.

Jalan Selamat Menuju Ridha Allah

Edisi 498 Tahun XI 1435 H/2014 M

Pengaruh Shaum Dalam Kepribadian

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman yang artinya : "Wahai orang-orang yang beriman telah diwajibkan atas kamu shaum (berpuasa) sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa." (QS. Al-Baqarah : 183)

Kalimat "telah diwajibkan atas kamu berpuasa" menggunakan kata kutiba dalam arti an naqsyu 'ala al hajarah. mengukir di atas batu. Dengan kalimat tersebut dimaksud agar shaum betul-betul membekas dalam jiwa yang pengaruhnya mampu mengukir karakter atau kepribadian orang yang berpuasa.

Shaum juga berarti al imsaaku artinya menahan diri atau pengendalian diri dari perkara yang tidak terpuji. Orang yang berpuasa adalah orang yang terlatih dalam hal pengendalian diri, matang dalam berpikir,bijak dan hati-hati dalam bertindak, tidak 'grasa-grusu'.

Kama kutiba 'alalladzina min qoblikum seperti yang telah diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, artinya puasa tidak bisa lepas dari manusia. Baik manusia dulu maupun manusia sekarang bahkan manusia akan datang. Jika ingin tetap exis mempertahankan dirinya dan terangkat martabatnya sebagai manusia yang mulia di sisi Allah, maka harus menjalani prosessi kematangan diri yang disebut shaum atau puasa.

La'allakum tattaqun agar kamu bertaqwa, artinya shaum atau puasa yang benar akan melahirkan manusia taqwa, suatu kedudukan derajat tertinggi bagi manusia di sisi Allah.

Sebaliknya, shaum yang hanya dilakukan secara tradisi, sekedar menggugurkan kewajiban dengan menahan diri dari tidak makan dan tidak minum pada siang hari, tetapi tidak mengindahkan kaifiyatus shaum dengan benar maka shaum-nya sia-sisa. Dan itu yang tidak dikehendaki Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Sebagaimana diriwayatkan dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda :
Artinya : "Beberapa dari banyak orang yang berpuasa hasil yang diperoleh dari puasanya hanya lapar dan dahaga saja. Dan beberapa banyak dari orang yang shalat malam hasil yang diperoleh hanya berjaga malam saja."

ADABIYAH SHAUM

Untuk melakukan shaum yang berkualitas, perlu memperhatikan adabiyah shaum antara lain sebagai berikut :

Pertama, menjauhkan diri dari segala sesuatu yang dapat merusak shaum, seperti mengumpat,

MOHON TIDAK DIBACA SAAT KHOTIB BERKHUTBAH

menggunjing, mencela, memaki, dan sebagainya. Sebagaimana Hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda :

"Barang siapa tidak meninggalkan perkataan ,'zur' (dusta, umpat, fitnah, dan perkataan yang menimbulkan murka Allah, permusuhan) dan tidak meninggalkan pekerjaan itu serta sikap jahil, maka tak ada hajat bagi Allah ia meninggalkan makan dan minumnya." (HR. Bukhari)

Kedua, tidak rakus dengan memperbanyak berbagai macam makanan dan minuman dikala berbuka dan bersahur.
Ketiga, tidak banyak tidur di siang hari, tetap tetap beraktivitas dan meningkatkan ibadah dan amal sholeh.
Keempat, menahan hati dan pikiran dari angan-angan dan keinginan-keinginan yang rendah apalagi tidak terpuji.
Kelima, mentafakuri dahsyatnya lapar dan dahaga serta sengsaranya hari kiamat yang pasti akan dialami oleh setiap manusia.
Keenam, menumbuhkan kepekaan iman, ketajaman penglihatan mata hati, dan rasa harap-harap cemas apakah shaum kita diterima atau ditolak.

ATSAARUS SHIYAM (pengaruh puasa)
Jika puasa kita lakukan sesuai dengan petunjuk Allah dan Rasulullah maka puasa akan berpengaruh dan memberi sibghah terhadap karakter dan mampu mewarnai sikap dan prilaku :

Pertama : Dengan Imanan wahtisaban menciptakan iklim kondusif bagi hubungan seorang hamba kepada Allah dan hubungan social yang harmonis. Dan ini menjadi sumber segala keutamaan dan kemaslahatan. Keikhlasan dan kejujuran hanya muncul bila seseorang mampu menghubungkan jiwanya kepada Allah sehingga dimanapun dia selalu merasa dikontrol, diawasi Allah SWT.
Karena itulah puasa sarat akan makna yang berdimensi nilai spiritual dan social yang sangat tinggi, mulia, dan suci. Al-Quran menyebut sebagai Hablum minallah wahablum minannas. Dengan dua hal tersebut manusia terangkat harkat dan martabat diri dan terjaga dari kehinaan dimata Allah SWT.(QS.Ali Imran ;112)

Kedua : Puasa dengan karakternya akan menyentuh relung hait nurani, menggugah rasa cinta kasih terhadap sesama dan membangkitkan ketulusan jiwa yang melahirkan sikap itsariyah atau altruisme yaitu sikap tenggang rasa, kepekaan social dalam kebersamaan serta rela berkorban untuk perduli dan kebahagiaan orang lain dengan sympati dan empati. Dan hebatnya lagi dilakukan atas dasar mahabbah lillahi ta'ala tanpa pamrih. Dan hendaknya sifat ini dimiliki sebelas bulan kemudian, bukan sebaliknya, selepas Ramadhan menjadi sepi kembali. Jika ini terjadi, harus kita renungkan hasil shaum yang kita laksanakan selama ini!

Ketiga : Puasa menurut penelitian para psikolog dan kenyataan membuktikan bahwa puasa mampu mengembangkan superego (nafsul muthmainnah). Kematangan emosional dan pengendalian diri dalam segala keadaan baik senang maupun susah, lapang maupun sempit tetap stabil. Tidak meledak-ledak seperti petasan atau merajuk-rajuk gelap mata dalam keputus asaan dari rahmat Allah. Dan kematangan superego atau nafsul muthmainnah ini menjadi produk puasa inilah yang mampu mengikis emosional yang destruktif, egoisme, dan arogan.

Sayang seribu kali sayang keutamaan dari karakter Ramadhan pun hanya indah di bulan Ramadhan. tetapi kemudian perlahan-lahan pudar bersama berlalunya Ramadhan. Astaghfirullah..
Keempat : Puasa yang benar dengan segala adabiyah-nya ini akan memberikan terapi terhadap berbagai macam penyakit social. Seperti akibat buruk dari falsafah sekuler, liberalisme, hedonisme, eksistensialisme dari barat yang di

ekspor ke berbagai Negara muslim termasuk Indonesia sehingga umat Islam meninggalkan syareat agamanya dan cendrung menjadi penganut mereka yang permissire soecity, masyarakat bebas nilai jor-joran semau 'gue.'

Kita merasakan betul keprihatinan berjangkitnya penyakit social yang sudah menjadi wabah bahkan epidemi, seperti korupsi, manipulasi, prostitusi, aborsi, mutilasi, dan ekstasi. Subhanallah!

Ini semua adalah produk dari manusia yang jiwanya sakit, nuraninya mati, karena kufur kepada Allah. Banyak orang pintar keblinger, banyak orang kaya harta miskin jiwa, banyak orang berpangkat tinggi tetapi martabatnya rendah. Banyak orang pandai bersolek mempercantik diri menjadi tampan dan cantik tapi hatinya busuk dan keji. Naudzubillahi mindzalik.

Upaya memperbaiki keadaan seperti itu, harus diperbaiki manusianya. Manusia hanya bisa diperbaiki dengan konsep dan cara-cara yang datang dari yang menciptakan manusia yaitu Allah SWT. Allah telah menegaskan bahwa manusia yang hidup itu punya jiwa, nafsu dan syahwat. Sedang nafsu dan syahwat itu hanya bisa dikendalikan oleh shaum atau puasa bukan dengan yang lain.

KESIMPULAN
Dari sedikit uraian di atas kita sudah dapat mengambil kesimpulan bahwa :Shaum atau puasa adalah ibadah khusus yang berdimensi spiritual dengan ibdatur sirri mampu menciptakan iklim kondusif bagi tumbuhnya iman dan ihsan yang menjadi inti dan sumber segala kebajikan dan keutamaan manusia. Membangun karakter dan kepribadian mukmin sejati yang bertanggung jawab terhadap segala ucapan dan amal perbuatannya di hadapan Allah dan manusia.

Hidup itu memberi, bukan mereguk dan meraup apa yang ada dengan keserakahan. Seperti tamtsil sebuah pohon. (QS. Al-Fath : 29 dan QS. Ibrahim : 24–25).

Akarnya menghujam ke bumi, teguh pendirian di atas aqidah Laa ilaaha illallah. Batangnya tegak di atas aqidah, tabah dan tegar menghadapi problem dan masalah. Daunnya rimbun, indah, sejuk dan menyejukkan. Siapapun dekat dan berlindung di bawah naungan akhlak pribadinya akan merasakan anggun, aman dan nyaman. Memberi buah setiap musim tanpa diminta. Dari pribadinya mengalir kebajikan dan keutamaan tiada henti sepanjang hayat di kandung badan. Inilah jati diri rijatul mu'minin yang dicelup oleh celupan Ramadhan yang diberkati Allah Subhanahu wa Ta'ala. Sami'na wa atha'na terhadap segala printah dan titah Allah (QS.An-Nur ;51). Tulus dan ikhlas mengabdi tanpa pamrih (QS.Al Bayyinah ;5). Menempatkan sekala prioritas Allah, Rasul dan jihad diatas segalanya (QS.At Taubah ;24). Hidup terpimpin, taat, tertib dan disiplin dalam satu kepemimpinan yang mengikuti pola kenabian (QS.Al-Maidah 55-56 /An-Nisa ;59)

Bisakah kita mendapatkan fadhilah Ramadhan pada tahun ini? Tergantung bagaimana kita memanfaatkan moment penting bulan mulia dan suci yang penuh barokah ini.

Wallahu A'lam bis Shawwab.
Oleh : KH Abul Hidayat Saerodjie

Umat Islam Diserukan...

mengundang menteri luar negeri dari semua negara anggota komite eksekutif untuk berpartisipasi dalam pertemuan di kantor pusat organisasi OKI di Jeddah, Kamis (10/7) .

Komite eksekutif OKI terdiri dari Arab Saudi, Mesir, Senegal, Turki, Guinea, dan Kuwait.

Pertemuan itu diharapkan dapat mengeluarkan hasil bersama menguraikan inisiatif menteri-menteri terkait di tingkat regional dan internasional terhadap perjuangan Palestina.

Mi'raj Islamic News Agency (MINA)